

ABSTRAK

Suatu berita dapat dengan mudah diakses melalui berbagai media, baik media cetak maupun media elektronik. Tingkat persebaran berita melalui media cetak dan media elektronik sangat berbeda. Persebaran berita di media elektronik sangatlah tinggi karena berita tersebut sangat mudah diakses oleh masyarakat umum, khususnya melalui media sosial. Kemudahan mengakses berita menyebabkan munculnya banyak berita palsu.

Berita palsu bukan sekedar misleading alias menyesatkan. Informasi yang dimuat pada berita palsu juga tidak memiliki landasan faktual, namun disajikan seolah-olah sebagai serangkaian fakta atau suatu kebenaran. Oleh sebab itu, peneliti mencoba melakukan prediksi berita palsu dengan mengklasifikasi berita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi berita menggunakan pendekatan Convolution Neural Network serta akurasi dari pendekatan Convolution Neural Network.

Pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan. Tahapan pertama adalah preprocessing yang terdiri dari *case folding*, *stemming*, *tokenizing*, *stopwords removal*, *punctuation removal*. Tahapan kedua adalah ekstraksi ciri dengan menghitung *term frequency* dan *invers document frequency*. Tahapan ketiga yaitu melakukan klasifikasi berita dengan pendekatan Convolution Neural Network. Hasil yang diperoleh dengan pendekatan Convolution Neural Network menggunakan 12-Layers mendapatkan hasil yang optimal, dengan akurasi rata – rata sebesar 0.8507.

Kata kunci: Convolution Neural Network, *Term Frequency*, *Invers Document Frequency*, klasifikasi.

ABSTRACT

News can be easily accessed through various media, such as print media and electronic media. The level of news spreading through print media and electronic media is very different. The spread of news in electronic media is very high because the news is very easily accessible to the public, especially through social media. The ease of accessing news led to the emergence of many fake news.

Fake news is not just something that is misleading. The information contained in fake news also does not have a factual basis, but it is presented as if it were a fact or a truth. Therefore, the writer tries to predict fake news by classifying the news. This study aims to determine news predictions using the Convolution Neural Network approach and the accuracy of the Convolution Neural Network approach.

This research consists of three stages. The first stage is preprocessing which consists of case folding, stemming, tokenizing, stopwords removal, and punctuation removal. The second stage is feature extraction by calculating term frequency and inverse document frequency. The third stage is classifying the news with the Convolution Neural Network approach. The results obtained with the Convolution Neural Network approach using 12-Layers get optimal results with an average accuracy of 0.8507.

Keywords: Convolution Neural Network, Term Frequency, Invers Document Frequency, classification.